

BAB IV

K E S I M P U L A N

1. Pengertian Tensor mempunyai konsep terpisah walaupun menggunakan dasar - dasar pengertian Analisa Vektor, seperti pada Ilmu Ukur Diferensial, selain itu diperlukan pula pengetahuan Aljabar Matrik.
Persamaan Geodetik secara tensor hanya berbeda notasi dan cara pengerjaannya jika dibandingkan dengan Persamaan Geodetik secara Ilmu Ukur Diferensial.
2. Sistem koordinat pada transformasi tensor tidak terikat dengan suatu koordinat tertentu, sehingga akan menyederhanakan operasi matematisnya dalam penerapannya pada Persamaan Geodetik.
3. Sudut yang dibentuk oleh komponen - komponen suatu vektor tidak hanya tergantung pada komponen - komponen itu tetapi tergantung pula pada arah tangensialnya.
4. Tensor Rieman dala E^3 adalah Tensor Nol.
5. Permukaan suatu bidang adalah Isometri jika Tensor Rieman adalah Tensor Nol.
6. Sifat - sifat Tensor Rieman - Christoffel merupakan perangkat dasar untuk menganalisa masalah - masalah yang terdapat dalam Ilmu Ukur Diferensial, misalnya sifat - sifat bola, silinder dan lain - lain, sehingga tidaklah terlalu istimewa jika dianjurkan agar Tensor dijadikan mata kuliah yang menunjang mata kuliah lain khususnya mata kuliah Ilmu Ukur Diferensial.